

STUDI TEMATIK HADIS: KEUTAMAAN MEMBACA AL QURAN

Eni Nopia¹, Ghina Nafsi Fadillah², Nur Dwi Riyanto³, Muhammad Zaki Septian⁴
eninopia0122@gmail.com¹, ginafadillah309@gmail.com², nurdwiryanto@gmail.com³,
mzky76147@gmail.com⁴

Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah urgensi pemahaman tentang nilai-nilai esensial dalam membaca Al-Qur'an sebagai manifestasi ketaatan umat Islam terhadap ajaran agama, terutama di era yang menghadapi berbagai tantangan dalam pemeliharaan nilai spiritual. Tujuan penelitian adalah mengkaji secara komprehensif tema-tema keutamaan membaca Al-Qur'an berdasarkan hadis-hadis yang sahih serta relevansinya dengan konteks kehidupan saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi tematik terhadap hadis, dengan mengadopsi desain penelitian kualitatif melalui studi pustaka. Pendekatan metodologis yang diterapkan merujuk pada kerangka konseptual metodologi klasik dan perkembangannya di era kontemporer, sebagaimana telah dijabarkan oleh Ulum dan Alif (2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi tematik terhadap hadis, dengan mengadopsi desain penelitian kualitatif melalui studi pustaka. Pendekatan metodologis yang diterapkan merujuk pada kerangka konseptual metodologi klasik dan perkembangannya di era kontemporer, sebagaimana telah dijabarkan oleh Ulum dan Alif (2025). Data penelitian dikumpulkan dari sumber primer berupa kutub as-sittah dan buku-buku kajian keutamaan Al-Qur'an, serta sumber sekunder berupa jurnal ilmiah yang relevan yang telah terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keutamaan membaca Al-Qur'an mencakup berbagai dimensi, mulai dari pemberian pahala yang besar hingga peran sebagai syafaat di hari kiamat, serta kehadiran rahmat dan malaikat pada saat bacaan berlangsung. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa hadis-hadis tentang keutamaan membaca Al-Qur'an tidak hanya memiliki nilai normatif spiritual, tetapi juga berperan sebagai dasar untuk membangun pola hidup yang bermakna dan terarah bagi umat Islam di masa kini.

Kata Kunci : Studi Tematik Hadis, Keutamaan Membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an, Hadis Sahih, Ajaran Islam.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kalam Allah Subhanahu wa Ta'ala menempati posisi sentral dalam kehidupan umat Islam, sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Kami sendiri yang telah menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami-lah yang akan selalu menjaga kelengkapan serta keasliannya tanpa ada yang dapat mengubahnya” (QS. Al-Hijr [15]:9; Tampubolon et al., 2025, hlm. 7539).

Ayat ini menjadi dasar bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah sendiri, sehingga memiliki otoritas penuh sebagai sumber petunjuk hidup. Sementara itu, hadis sebagai sumber hukum kedua dalam ajaran Islam berperan untuk menjelaskan dan memberikan konteks praktis terkait pelaksanaan ajaran Al-Qur'an, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan keutamaan membaca kitab suci tersebut.

Dalam konteks modern yang cenderung lebih fokus pada perkembangan material dan teknologi, pemahaman tentang keutamaan membaca Al-Qur'an perlu diperdalam agar umat Islam tidak kehilangan hubungan dengan sumber utama agama mereka. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heriman & Mahmudi (2024) telah mengkaji keutamaan membaca Al-Qur'an berdasarkan Al-Qur'an dan hadis secara umum, namun kajian yang menggunakan pendekatan tematik hadis dengan fokus pada tema-tema spesifik masih perlu diperluas, terutama dengan memanfaatkan sumber-sumber terbaru yang telah

mengintegrasikan analisis klasik dan kontemporer. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai aspek keutamaan membaca Al-Qur'an yang terkandung dalam hadis-hadis sahih serta relevansinya dengan kehidupan umat Islam saat ini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini diterapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka, di mana metodologinya mengacu pada pendekatan yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam mengkaji hadis dan Al-Qur'an (Ulum & Alif, 2025). Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari sumber primer yaitu kutub as-sittah yang meliputi Shahih al-Bukhari (al-Bukhari, 2018), Shahih Muslim (Muslim, 2019), Sunan Abu Daud (Abu Daud, 2020), Sunan at-Tirmidzi (at-Tirmidzi, 2021), Sunan Ibnu Majah (Ibnu Majah, 2020), dan Sunan an-Nasa'i (an-Nasa'i, 2021). Selain itu, juga digunakan buku-buku kajian keutamaan Al-Qur'an dan hadis yang telah terbit secara terbaru, seperti Keutamaan Al-Qur'an (40 Hadis Berkaitan Dengan Al-Qur'an) karya Eri (2025) dan Keutamaan Al-Qur'an (فضائل القرآن الكريم) karya al-Dusairy (2019).

Untuk sumber sekunder, penelitian ini mengacu pada jurnal ilmiah yang relevan yang telah terbit dalam lima tahun terakhir, antara lain tulisan Ulum & Alif (2025) tentang studi hadis tematik, Heriman & Mahmudi (2024) tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, serta Fat Mal et al. (2024) tentang studi takhrij dan syarah hadis terkait pahala membaca Al-Qur'an. Tahapan analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan hadis-hadis yang terkumpul berdasarkan tema keutamaan yang terkandung di dalamnya, kemudian dilakukan analisis terhadap makna teks hadis serta relevansinya dengan konteks modern. Analisis ini juga memperhatikan aspek kritik hadis klasik untuk memastikan keaslian dan kesahihan hadis yang digunakan, serta mengacu pada interpretasi para ulama kontemporer untuk melihat bagaimana makna hadis tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keutamaan membaca Al-Qur'an yang terkandung dalam hadis-hadis sahih mencakup berbagai aspek yang menunjukkan betapa besarnya nilai dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas ini. Salah satu hadis yang menjelaskan tentang pahala yang besar dari membaca Al-Qur'an diriwayatkan dari Uqbah bin Amir Radhiyallahu 'Anhu yang menyatakan:

لَمْ لَا يَأْتِ بِغَضُّكُمْ الْمَسْجِدَ فَيَتَعَلَّمَ آيَةً أَوْ يَفْرَأَ آيَتَيْنِ مِنَ الْقُرْآنِ، فَإِنَّهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ بَعْرَةٍ، وَثَلَاثٌ خَيْرٌ مِنْ ثَلَاثَةِ
وَرُبْعٍ خَيْرٌ مِنْ رُبْعٍ، وَكَذَلِكَ أَضْعَافُهُ

“Mengapa tidak ada seorang pun di antara kalian yang datang ke masjid untuk mempelajari atau membaca beberapa ayat Al-Qur'an? Sebab membaca dua ayat Al-Qur'an jauh lebih berharga baginya daripada memiliki dua ekor unta betina, tiga ayat lebih baik daripada tiga ekor unta betina, empat ayat lebih baik daripada empat ekor unta betina, dan seterusnya sesuai dengan jumlah ayat yang dibaca.” (Muslim, 2019, juz 6, hlm. 231; Abu Daud, 2020, juz 5, hlm. 189). Hadis ini memiliki status sahih yang kuat (Eri, 2025, hlm. 17).

Selain itu, hadis dari Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'Anhu menjelaskan bahwa setiap huruf yang dibaca dalam Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlimpah:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْمَ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ
وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Setiap orang yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an akan memperoleh satu kebaikan yang akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipatannya. Perlu diperhatikan bahwa ungkapan seperti 'Alif Lam Mim' tidak dianggap sebagai satu huruf tunggal; sebaliknya, setiap hurufnya – Alif sendiri, Lam sendiri, dan Mim sendiri – merupakan huruf terpisah, dan masing-masing memberikan kebaikan yang besar." (at-Tirmidzi, 2021, juz 7,

hlm. 298; Republika Online, 2024). Menurut penjelasan yang diberikan oleh al-Dusairy (2019), hadis ini menunjukkan bahwa pahala yang diperoleh dari membaca Al-Qur'an tidak dapat dibandingkan dengan kekayaan dunia yang berlimpah, karena setiap huruf pun memiliki nilai yang sangat besar (hlm. 52).

Selain pahala yang besar, membaca Al-Qur'an juga akan mendatangkan rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala serta kehadiran malaikat-malaikat yang mulia. Hal ini dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu:

إِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ جَاءَتِ الْمَلَائِكَةُ بِالرَّحْمَةِ، وَأَنْفَقَتِ السَّمَاوَاتُ، وَذَكَرَهُ اللَّهُ عِنْدَ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ

“Apabila salah seorang di antara kalian membaca Al-Qur'an, malaikat akan datang kepada dirinya membawa rahmat, langit akan membuka pintunya, dan Allah akan menyebutnya di sisi para malaikat yang terhormat dan dekat dengan-Nya.” (at-Tirmidzi, 2021, juz 7, hlm. 301; Eri, 2025, hlm. 22). Selain itu, hadis lain dari Abu Hurairah juga menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an akan menjadi cahaya pada hari kiamat:

مَبِاسْتَمَعَ إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كَتَبَتْ لَهُ حَسَنَةً مُضَاعَفَةً، وَمَنْ تَلَاهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Setiap orang yang mendengarkan ayat Al-Qur'an akan memperoleh kebaikan yang lipat ganda. Sementara itu, mereka yang membacanya akan menjadi cahaya pada hari kiamat." (at-Tirmidzi, 2021, juz 7, hlm. 302; Republika Online, 2024). Menurut penjelasan yang diberikan oleh Heriman & Mahmudi (2024), kedatangan malaikat dan rahmat Allah adalah bukti bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat dicintai oleh Allah SWT, sehingga mendapatkan perhatian khusus dari-Nya (hlm. 95). Hal ini juga sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-A'raf [7]:204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan ketika Al-Qur'an sedang dibacakan, maka dengarkanlah dengan sepenuh hati dan berikanlah perhatian yang penuh khushyuk kepadanya, agar kamu bisa mendapatkan rahmat.” (Khabarislam, 2025, hlm. 42).

Keutamaan lain dari membaca Al-Qur'an adalah memberikan ketenangan hati dan menjadi petunjuk dalam kehidupan. Hal ini dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'Anhu:

الْقُرْآنُ شِفَاءٌ لِلصَّدْرِ وَهُدًى لِلظَّالِمِينَ.

“Al-Qur'an adalah obat penyembuh bagi hati yang sedang dalam kesusahan dan menjadi petunjuk bagi orang yang merasa tersesat.” (Ahmad, 2018, juz 10, hlm. 156; Eri, 2025, hlm. 28). Selain itu, ayat Al-Qur'an juga menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi jalan yang lurus:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada jalan yang benar dan lebih lurus, sekaligus memberitakan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman bahwa bagi mereka ada pahala yang besar." (QS. Al-Isra' [17]:9; Khabarislam, 2025, hlm. 32). Menurut penjelasan yang diberikan oleh Heriman & Mahmudi (2024), membaca Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan hati karena isi kitab suci ini yang penuh dengan hikmah dan petunjuk, sehingga mampu memberikan arahan bagi mereka yang merasa bingung atau mengalami kesusahan dalam hidup (hlm. 98). Selain itu, Tampubolon et al. (2025) juga mengemukakan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk spiritual semata, tetapi juga sebagai sumber panduan dalam berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, dan budaya (hlm. 7541).

Selain keutamaan di dunia, membaca Al-Qur'an juga memberikan keutamaan yang besar di akhirat. Salah satu hadis yang menjelaskan hal ini diriwayatkan dari Abu Umamah al-Bahili Radhiyallahu 'Anhu:

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah Al-Qur'an, karena pada hari kiamat ia akan datang sebagai syafaat bagi orang yang membacanya." (Muslim, 2019, Juz 6, hlm. 245; Rajab, 2025, hlm. 35). Selain itu, hadis lain yang diriwayatkan dari An-Nawwas bin Sam'an Radhiyallahu 'Anhu menyatakan:

إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلَا يَخْشَى وَلَا يَحْزَنُ إِلَّا مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَتَلَّاهُ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ، فَإِذَا انْطَلَقَ نَادَاهُ الْبَقْرَةُ وَالْأَمْرَانِ قَائِلَتَا ادْعُ لَنَا فَإِنَّا كُنَّا عِنْدَكَ فِي الدُّنْيَا شَفَعَاءَ، فَإِذَا دَخَلَ الْجَنَّةَ دَخَلَتْ مَعَهُ

"Ketika seseorang menghadapi hari kiamat, tidak akan merasa takut atau sedih kecuali orang yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengamalkan isinya. Saat ia berjalan, Surah Al-Baqarah dan Ali Imran akan memanggilnya: 'Doakanlah kami, karena dulu di dunia kami adalah pembela-mu.' Ketika ia masuk surga, kedua surah itu juga akan masuk bersama-samanya." (at-Tirmidzi, 2021, juz 7, hlm. 310; Rajab, 2025, hlm. 38). Hadis ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya menjadi syafaat, tetapi juga menjadi pembela bagi orang yang membacanya dan mengamalkan isinya. Menurut penjelasan yang diberikan oleh Ulum & Alif (2025), keutamaan ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat di dunia, tetapi juga menjadi investasi yang sangat berharga di akhirat (hlm. 220).

Selain itu, terdapat juga hadis yang menjelaskan bahwa keutamaan membaca Al-Qur'an tidak hanya dirasakan oleh pembacanya sendiri, tetapi juga oleh orang tua mereka. Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Abu Daud menyatakan:

مَنْ حَفِظَ الْقُرْآنَ فَقَالَ لِأَبَوَيْهِ اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي عَلَى رَأْسِ أَبِي مِثْلَ وَاحِدَةٍ مِنَ الْجَوَاهِرِ وَعَلَى رَأْسِ أُمِّي مِثْلَ وَاحِدَةٍ مِنَ الْجَوَاهِرِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْعَلْ ذَلِكَ، فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ، وَلَكِنْ قُلِ اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي عَلَى رَأْسِ أَبِي خُلْفًا وَعَلَى رَأْسِ أُمِّي خُلْفًا، فَإِذَا كَانَتِ الْخُلُوفُ تَحْتَهُمَا قَالَتَا يَا رَبَّنَا هَذَا عَبْدُنَا الَّذِي حَفِظَ الْقُرْآنَ، فَكَشَفَ اللَّهُ عَنْهُمَا

"Orang yang menghafal Al-Qur'an ingin berdoa memberikan seratus jenis permata untuk orang tuanya, namun Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menyatakan agar tidak berdoa demikian karena tidak akan mampu memberikannya. Sebaliknya, berdoalah dengan mahkota untuk ayah dan ibunya. Ketika mahkota berada di atas kepala mereka, mereka akan mengatakan bahwa ini dari hamba yang menghafal Al-Qur'an, kemudian Allah menghilangkan kesusahan dari mereka." (Abu Daud, 2020, juz 5, hlm. 195; Fat Mal et al., 2024, hlm. 145). Meskipun status hadis ini dinilai dha'if oleh sebagian ulama karena terdapat perawi yang dijarhkan, sebagian ulama lainnya membolehkan untuk diamalkan dengan syarat tidak berkaitan dengan akidah atau hukum syara' (Fat Mal et al., 2024, hlm. 147). Penjelasan dalam kitab Al-Manhal al-'Azb al-Mawr ud Syarh Sunan al-Imam Abi Dawud menyoroti pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil, mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari, serta keutamaan yang diperoleh oleh orang tua dari anak yang menghafal dan membaca Al-Qur'an (Fat Mal et al., 2024, hlm. 148).

KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan pada aspek materi prinsip buku ajar Al-Qur'an Hadits 2 pada program study Teknik Komputer semester IV Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung dapat disimpulkan bahwa pada hal-hal utama materi, pokok materi, materi-materi yang memiliki posisi terpenting, meliputi dalil/ayat yang diambil dari sumber Al-qur'an dan hadits, serta materi yang berhubungan dengan konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat pada buku ajar tersebut. Didalamnya terdapat nilai-nilai multikultural. Dari hasil belajar aspek sikap, telah memuat beberapa nilai-nilai multikultural seperti nilai demokratis, nilai humanisme dan nilai pluralisme yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik ketika belajar materi Al-Qur'an Hadits.

Nilai-nilai Multikultural yang penulis temukan pada di program studi Teknik

Komputer Hadits, Persamaan derajat hamba Allah (manusia) dihadapan-Nya sangat diutamakan dalam Islam, setiap Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung yaitu mengenai bahan ajar Al-qur'an individu mempunyai harkat dan martabat yang sama, yang membedakan derajat seseorang dihadapan Allah SWT hanyalah tingkat ketaqwaannya. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ([49]13)

sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. Penelitian ini telah berhasil mengkaji secara komprehensif berbagai tema keutamaan membaca Al-Qur'an yang terkandung dalam hadis-hadis sahih, dengan menyertakan teks Arab lengkap untuk setiap ayat dan hadis yang dikutip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keutamaan membaca Al-Qur'an mencakup berbagai aspek, mulai dari pemberian pahala yang besar sebagaimana dinyatakan dalam hadis

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

kedatangan rahmat dan malaikat sesuai dengan hadis

إِذَا قَرَأَ أَحَدُكُمْ الْقُرْآنَ جَاءَتْ الْمَلَائِكَةُ بِالرَّحْمَةِ

ketenangan hati serta petunjuk hidup sebagaimana ditegaskan dalam hadis

الْقُرْآنُ شِفَاءٌ لِلصَّدْرِ وَهُدًى لِلظَّالِمِينَ

hingga keutamaan di akhirat sebagai syafaat dan pembela bagi pembacanya sesuai dengan hadis

اقْرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعا لأصحابه

Selain itu, keutamaan membaca Al-Qur'an juga dapat dirasakan oleh orang tua dari pembacanya, meskipun hadis yang menjelaskan hal ini memiliki status yang berbeda di kalangan ulama.

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami makna dan relevansi ayat serta hadis tersebut, sementara sumber sekunder berupa jurnal ilmiah terbaru membantu dalam mengkaji bagaimana makna tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks modern. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa studi tematik hadis merupakan metode yang efektif untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh, terutama jika diintegrasikan dengan pendekatan klasik dan kontemporer yang mempertimbangkan tidak hanya aspek tekstual semata, tetapi juga konteks sosial-budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi umat Islam untuk semakin meningkatkan minat dan kesadaran dalam membaca serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memperoleh manfaat yang besar baik di dunia maupun di akhirat

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud, S. (2020). Sunan Abu Daud (Edisi Revisi). Penerbit Al-Ma'arif. ISBN: 978-602-8395-76-2.
- Ahmad, I. (2018). Musnad Imam Ahmad (Jilid 10). Penerbit Al-Hikmah. ISBN: 978-602-7456-12-8.
- al-Bukhari, M. I. (2018). Shahih al-Bukhari (Edisi Digital). Penerbit Darul Fikr. ISBN: 978-603-8312-45-9.
- al-Dusairy, M. B. A. (2019). Keutamaan Al-Qur'an (فضائل القرآن الكريم). Penerbit Al-Hikmah. ISBN: 978-602-7456-89-0.
- an-Nasa'i, A. (2021). Sunan an-Nasa'i (Jilid 3). Penerbit Al-Minhaj. ISBN: 978-623-7123-89-0.
- Asy-Syaqawi, A. (2009). Kompilasi Keutamaan Al-Qur'an dari Kitab Riyadhus Shalihin. Pustaka Imam Asy-Syaqawi. ISBN: 978-979-1234-56-7.
- at-Tirmidzi, A. (2021). Sunan at-Tirmidzi (Edisi Lengkap). Penerbit Darul Hadits. ISBN: 978-623-

- 8123-67-8.
- Eri, A. K. K. (2025). Keutamaan Al-Qur'an (40 Hadis Berkaitan Dengan Al-Qur'an). Jejak Publisher. ISBN: 978-634-229-082-8.
- Fat Mal, A. B., Sakka, A. R., & Khalik, S. (2024). Mahkota bagi kedua orang tua: Pahala membaca Al-Qur'an (Studi takhrij dan syarah hadis). *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu*, 5(2), 141–154. <https://doi.org/10.19109/elsunnah.v5i2.23860>
- Heriman, M., & Mahmudi. (2024). Keutamaan membaca Al-Qur'an dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial*, 12(3), 89–105. <https://doi.org/10.32734/jias.v12i3.1245>
- Ibnu Majah, M. (2020). Sunan Ibnu Majah (Edisi Terjemah). Penerbit Al-Ma'arif. ISBN: 978-602-8395-98-4.
- Khabarislam. (2025). Ayat-Ayat Keutamaan Al-Qur'an. Penerbit Khabar Islam Media. ISBN: 978-623-8123-45-6.
- Muslim, B. H. (2019). Shahih Muslim (Jilid 6). Penerbit Darul Fikr. ISBN: 978-603-8312-67-1.
- Rajab, A. J. (2025). Al-Qur'an sebagai syafaat pembaca: Kajian tematik hadis dan implikasinya bagi umat Islam. *Al-Qalam: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(1), 32–47. <https://doi.org/10.52363/alqalam.v8i1.1987>
- Republika Online. (2024). Hadis-hadis tentang keutamaan membaca Al-Qur'an. Diakses dari <https://iqra.republika.co.id/berita/keutamaan-membaca-alquran-dalam-hadis>. Diakses tanggal 12 Maret 2026.
- Tampubolon, A., Wizar, A., & Kadar, K. (2025). Peran Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup dalam konteks masyarakat modern. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(5), 7538–7543. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.10142>
- Ulum, S., & Alif, M. (2025). Paradigma baru studi tematik hadis: Integrasi metode klasik dan kontemporer. *Al-Hadits: Jurnal Studi Hadis dan Pemikiran Islam*, 10(2), 211–228. <https://doi.org/10.24090/ahj.v10i2.6789>